SNI 2159:2010
Edisi 2017

Standar Nasional Indonesia

Tekstil – Kain tenun untuk tenda

ICS 59.080.30

Badan Standardisasi Nasional

Daftar isi

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 2159:2017, dengan judul *Tekstil – Kain tenun untuk tenda* merupakan SNI penetapan kembali.

Standar ini merupakan hasil kaji ulang ulang yang dilaksanakan oleh Komite Teknis 59-01 *Tekstil dan Produk Tekstil* terhadap SNI 2159:2010 dengan rekomendasi tetap dan disampaikan ke Badan Standardisasi Nasional pada tanggal 7 April 2016.

Untuk kepentingan pengguna, Standar ini telah diberikan beberapa perbaikan sebagai berikut:

- Penyesuaian penulisan SNI mengacu ketentuan terkini mengenai penulisan SNI (Peraturan Kepala BSN No. 4 Tahun 2016).
- Standar pada acuan normatif telah diperbaharui sesuai standar yang berlaku, sebagai berikut:
  a. SNI 08-0278-1989 telah direvisi menjadi SNI ISO 9865:2013.
  b. SNI 08-0293-1996 telah direvisi menjadi SNI ISO 5077:2011.
  c. SNI 08-0616-1989 telah direvisi menjadi SNI ISO 3951-1:2016.
  d. SNI 08-0261-1989 telah direvisi menjadi SNI ISO 139:2015.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada.

CATATAN:
Standar Nasional Indonesia, (SNI), *Tekstil – Kain tenun untuk tenda*, ini merupakan revisi dari SNI 08-2159-1991, *Kain tenun untuk tenda*. Revisi standar ini dilakukan untuk peningkatan standar mutu kain tenda yang diproduksi dan beredar di pasar sekarang. Revisi ini meliputi perubahan cara penulisan, perubahan nilai dan penambahan persyaratan uji siram.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 59-01, Tekstil dan Produk Tekstil dan telah dibahas dalam rapat konsensus lingkup Panitia Teknis pada 11 November 2009 di Jakarta yang dihadiri oleh wakil-wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, tenaga ahli, dan institusi terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 24 Februari 2010 s.d 24 April 2010 dan langsung disetujui menjadi Rancangan Akhir SNI (RASNI) untuk ditetapkan menjadi SNI.

Tekstil – Kain tenun untuk tenda

1 Ruang lingkup

1.1 Standar ini menetapkan syarat mutu dan syarat lulus uji untuk semua jenis kain tenun untuk tenda yang dibuat dari berbagai jenis serat dan campuran serat.

1.2 Standar ini tidak dimaksudkan untuk memenuhi semua persyaratan yang berhubungan dengan keselamatan didalam penggunaannya.

2 Acuan normatif

Dokumen acuan berikut sangat diperlukan untuk penggunaan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal, hanya edisi yang disebutkan yang berlaku. Untuk acuan tidak bertanggal, acuan dengan edisi terakhir yang digunakan (termasuk semua amandemennya).

SNI 0614, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot*

SNI 0276, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain*

SNI 1269, *Cara uji kekuatan sobek kain (cara trapesium)*

SNI ISO 9865, *Tekstil – Cara uji daya tolak air kain dengan uji siram air hujan Bundesmann*

SNI ISO 5077, Tekstil – Cara uji perubahan dimensi pada pencucian dan pengeringan

SNI ISO 4920, *Kain tekstil – Cara uji ketahanan terhadap pembasahan permukaan (uji siram)*

SNI ISO 3951-1, *Prosedur pengambilan contoh untuk pemeriksaan cara variabel – Bagian 1: Spesifikasi untuk rencana pengambilan contoh tunggal yang diindeks dengan batas mutu penerimaan (AQL) untuk pemeriksaan lot per lot dengan karakteristik mutu tunggal dan AQL tunggal*

SNI ISO 105-E01, *Tekstil – Cara uji tahan luntur warna – Bagian E01: Tahan luntur warna terhadap air*

SNI ISO 105-B01, *Tekstil – Cara uji tahan luntur warna – Bagian B01: Tahan luntur warna terhadap sinar: Sinar terang hari*

SNI ISO 105-B02, *Tekstil – Cara uji tahan luntur warna – Bagian B02: Tahan luntur warna terhadap sinar buatan: Lampu Xenon*

SNI ISO 139, *Tekstil – Ruangan standar untuk pengondisian dan pengujian*

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini berlaku.

3.1
kain tenun untuk tenda
kain tenun yang mempunyai persyaratan tertentu dan digunakan untuk tenda

3.2
tenda
suatu pelindung sementara yang dapat dipindahkan atau suatu struktur yang didisain untuk melindungi orang-orang menggunakan elemen-elemen yang sebagian atau seluruh penutupnya dibuat dari kain atau bahan yang dapat dilipat

4 Syarat mutu

Mutu kain tenun untuk tenda ditentukan oleh persyaratan sebagaimana tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1 – Persyaratan mutu kain tenun untuk tenda

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
1	Kekuatan tarik kain per 2,5 cm[1)] (untuk lusi dan pakan)	N (kg)	660 (67,35)	minimum
2	Kekuatan sobek[1)] (untuk lusi dan pakan)	N (kg)	44 (4,50)	minimum
3	Uji tolak air kain (Bundesmann)			
3.1	- penyerapan	%	15	maksimum
3.2	- perembesan	ml	0	
4	Uji siram [2)]			
4.1	- kain permukaan halus		4	minimum
4.2	- kain permukaan kasar		3	minimum
5	Tahan luntur warna terhadap			
5.1	Air			
	- perubahan warna[3)]		4	minimum
	- penodaan[4)]		3 - 4	minimum
5.2	Sinar[5)]		4 - 5	minimum
6	Perubahan dimensi setelah pencucian	%	-3 s/d +3	-

1) Angka persyaratan yang tepat adalah yang menggunakan Satuan Internasional (SI);
2) Nilai uji siram ISO;
3) Skala abu-abu;
4) Skala penodaan;
5) Standar wol biru.

5 Cara pengondisian dan pengambilan contoh

5.1 Pengondisian contoh, contoh uji dikondisikan dalam ruangan standar sesuai SNI ISO 139.

5.2 Cara pengambilan contoh ditentukan menurut SNI 0614.

5.3 Pengambilan contoh uji untuk pengujian harus dilakukan terhadap kain dalam keadaan siap pakai oleh konsumen.

5.4 Contoh uji diambil menurut masing-masing standar cara pengujian yang dilakukan pada pasal 6.

6 Metode uji

6.1 Kekuatan tarik kain

Kekuatan tarik kain ditentukan menurut SNI 0276, cara pita potong.

6.2 Kekuatan sobek

Kekuatan sobek ditentukan menurut SNI 1269.

6.3 Uji tolak air (Bundesmann)

Daya tolak air kain dengan uji Bundesmann ditentukan menurut SNI ISO 9865.

6.4 Uji siram

Daya tahan air (uji siram) ditentukan menurut SNI ISO 4920.

6.5 Ketahanan luntur warna

6.5.1 Air

Ketahanan luntur warna terhadap air ditentukan menurut SNI ISO105-E 01.

6.5.2 Sinar

Ketahanan luntur warna terhadap sinar ditentukan menurut SNI ISO 105-B01,sinar terang hari atau SNI ISO 105-B02, lampu xenon.

CATATAN Terdapat perbedaan distribusi spektrum antara alat dan sinar terang hari dan tidak ada korelasi diantara keduanya, oleh karena itu jika terjadi perbedaan pendapat maka yang dianggap benar adalah tahan luntur warna terhadap sinar terang hari.

6.6 Perubahan dimensi setelah pencucian

Perubahan dimensi kain dalam pencucian dan pengeringan ditentukan menurut SNI ISO 5077, pencucian cara 5A, dengan pengeringan putar.

7 Syarat lulus uji

Kain tenun untuk tenda memenuhi syarat mutu, apabila berdasarkan pengambilan contoh untuk pengujian dan penerimaan lot sesuai dengan SNI ISO 3951-1 AQL 2,5 %, dan memenuhi semua persyaratan yang tercantum pada Tabel 1.

8 Cara pengemasan

Kain tenun untuk tenda dikemas sedemikian rupa (gulungan atau lipatan) untuk menghindari kerusakan dan memudahkan transportasi.

9 Syarat penandaan

Penandaan pada kain tenun untuk tenda sekurang-kurangnya harus mencantumkan:
- Merek/nama perusahaan;
- Jenis serat/komposisi serat.

Bibliografi

[1] ASTM D 4847-02: *Standard specification for woven awning and canopy fabrics*

Informasi pendukung terkait perumus standar

[1] Komtek perumus SNI
Komite Teknis 59-01 *Tekstil dan Produk Tekstil*

[2] Susunan keanggotaan Komtek perumus SNI

Ketua : Muhdori
Wakil ketua : Elis Masitoh
Sekretaris : Lukman Jamil
Anggota :
1. Nyimas Susyami Hitariat
2. Pracoyo
3. Annerisa Midya
4. Grace Ellen Manuhutu
5. Rini Marlina
6. Cecep Herusaleh
7. Syaiful Bahri
8. Yana Maulana Yusup
9. Didi Ustahdi
10. Dadi Sampurno
11. Herry Pranoto
12. Sri Harini

[3] Konseptor rancangan SNI
Gugus kerja Komite Teknis 59-01 *Tekstil dan Produk Tekstil*

[4] Sekretariat pengelola Komtek perumus SNI
Pusat Standardisasi Industri
Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
Kementerian Perindustrian